

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam Medis dikelola oleh profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang di mana tentang pelaksanaan pekerjaan perekam medis berupa hak dan kewajiban. Perekam medis merupakan profesi yang wajib mengumpulkan informasi, mencatat, dan menjaga informasi medis pasien dengan akurat dan aman sehingga profesi ini berkaitan erat dengan persepsi etika profesi dengan perilaku kerja(1) .

Kode etik merupakan ciri profesi yang bersumber dari nilai-nilai internal dan eksternal suatu disiplin ilmu dan merupakan pernyataan komprehensif suatu profesi yang memberikan tuntutan bagi anggota dalam melaksanakan pengabdian profesi. Kode etik perekam medis dan informasi kesehatan pedoman sikap dan perilaku perekam medis dan informasi kesehatan dalam menjalankan serta mempertanggung jawabkan segala tindakan profesinya baik kepada profesi, pasien, maupun masyarakat luas (2,3). Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya (4). Persepsi memberikan makna kepada stimulus(5). Perekam medis bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi kesehatan pasien, mereka juga harus memahami dan mengikuti etika profesi yang berlaku dalam profesi perekam medis seperti menghindari konflik kepentingan, menjaga integritas data dan menjaga privasi pasien.

Perilaku kerja perekam medis harus sesuai dengan kode etik profesi dalam menjalankan tugas serta mempertanggung jawab tindakan profesinya. Jika, perilaku kerja perekam medis tidak profesional dalam kemampuan berhubungan sosial, kualitas pekerjaan, kebiasaan kerja dan pengendalian diri. Maka hal tersebut dapat menyebabkan permasalahan pelanggaran privasi dan kerahasiaan pasien, ketidakpatuhan pada etika dan profesional, konflik kepentingan pribadi. Persepsi etika dengan perilaku kerja merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena persepsi etika mempengaruhi perilaku kerja dari profesi perekam medis sehingga perekam medis bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

Dilihat dari masalah-masalah yang muncul dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Praktik Kode Etik dan Faktor terkait di Kalangan Profesional Kesehatan di Rumah Sakit Umum Zona Gonda Tengah, Ethiopia Barat Laut permasalahan yang terjadi adalah pengetahuan yang buruk tentang etika pelayanan kesehatan oleh para profesional kesehatan menyebabkan banyak praktik tidak etis dalam aktivitas sehari-hari/rutin mereka. Terlepas dari semua kode dan peraturan, laporan tentang perilaku tidak etis dari profesional kesehatan adalah standar. Kurangnya informasi layanan kesehatan yang berguna, pengawasan yang tidak memadai, dan mekanisme penerimaan layanan kesehatan yang buruk dari pengguna merupakan faktor praktik layanan kesehatan yang tidak etis. Kurangnya pengetahuan yang tepat dan rinci tentang etika pelayanan kesehatan di kalangan profesional kesehatan yang menyebabkan buruknya praktik etika pelayanan kesehatan. Meskipun terdapat perbedaan dalam hal Pendidikan, tanggung jawab profesional, dan persepsi norma serta perilaku medis, dokter dan perawat merupakan pilar penting dalam pemberian layanan kesehatan(6).

Persepsi etika dengan perilaku kerja juga merupakan hal yang sangat penting bagi DPD PORMIKI DKI Jakarta, yang

merupakan wadah perekam medis dan informasi yang ada di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta. Dalam menjalankan tugas profesinya, DPD PORMIKI DKI Jakarta sangat memperhatikan persepsi etika terhadap perilaku profesi, namun hingga sekarang belum ada penelitian akademis yang membahas bagaimana hubungan persepsi etika profesi dengan perilaku kerja PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta. Oleh karena itu peneliti membahas hal ini bertujuan untuk menjelaskan hal tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Etika Profesi dengan Perilaku Kerja PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan didapatkan oleh peneliti yaitu “Bagaimana hubungan persepsi etika profesi dengan perilaku kerja PMIK di DPD PORMIKI DKI Jakarta?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan persepsi etika profesi dengan perilaku kerja perekam medis dan informasi kesehatan di DPD PORMIKI DKI Jakarta.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan persepsi etika profesi PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta.
2. Mendeskripsikan perilaku kerja PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi etika profesi dengan perilaku kerja PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Institusi Penelitian di DPD PORMIKI DKI Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi DPD PORMIKI DKI Jakarta agar dapat meningkatkan kinerja anggota DPD PORMIKI dan tetap berpedoman pada etika profesi serta berupaya menghindari perilaku non etis yang akan merusak citra diri, organisasi, dan profesi yang ditekuni.

## 2. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi penelitian dan pengetahuan serta memberikan masukan materi sebagai pembelajaran bagi mahasiswa Manajemen Informasi Kesehatan.

## 3. Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis, sebagai bahan perbandingan teori saat perkuliahan dengan di lapangan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini berjudul Hubungan Persepsi Etika Profesi dengan Perilaku Kerja PMIK DPD PORMIKI DKI Jakarta. Penelitian dilakukan di DPD PORMIKI DKI Jakarta pada Maret - Agustus 2023, dengan subjek penelitian anggota DPD PORMIKI DKI Jakarta menggunakan desain cross sectional. Alasan peneliti melakukan penelitian yaitu pentingnya etika profesi diperlukan pandangan dan perilaku yang baik sehingga informasi tidak disalahgunakan, dan kurangnya penelitian sejenis sehingga penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik.

gugul

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

gugul

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**